

PENERAPAN KEAMANAN DATA DAN INFORMASI PADA ERA DIGITAL DI SMK IPTEK TANGERANG SELATAN

**Ahmad Aulia Rahman Habibi¹, Aji Rohmat Baktiar², Linda Yuniati³, Moch. Haidar Rafi⁴,
Putri Nur Amallianti⁵, Dian Megasari, S.H., M.H⁶**

¹⁻⁶Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan. Provinsi Banten
15310. (021) 741-2566 atau 7470 9855

¹⁻⁶Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: ¹ahmadauliarahmanhabibi1@gmail.com, ²ajirbt@gmail.com, ³lindayuniati16@gmail.com,
⁴haidarraf197@gmail.com, ⁵nuramalliantiputri@gmail.com, ⁶dosen00519@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode pelaksanaannya yaitu dengan melakukan seminar. Seminar adalah suatu pertemuan sekelompok orang yang diselenggarakan untuk membahas suatu masalah dan mencari solusi ilmiah terhadap permasalahan tersebut. Target sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat adalah siswa/pelajar SMK IPTEK Tangerang Selatan. Dengan diadakannya kegiatan ini harapan kami adalah dapat membagikan ilmu yang bermanfaat, berjalan dengan lancar dan tertib, serta tetap menjaga proses sesuai dengan anjuran pemerintah. Serta ilmu yang sudah kami pelajari dibangku kuliah, dapat kami dibagikan kepada siswa/pelajar SMK IPTEK Tangerang Selatan, dengan harapan ilmu penataan data dalam era digital ini dapat berguna kelak dikemudian hari.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM), Seminar, SMK IPTEK.

I. PENDAHULUAN

Pada zaman teknologi informasi sekarang, data atau informasi merupakan suatu asset yang sangat berharga dan harus dilindungi. Hal ini juga diikuti oleh kemajuan teknologi komputer. Kemajuan teknologi komputer membantu semua aspek kehidupan manusia. Dari hal kecil sederhana sampai hal yang sangat rumit sekalipun bisa dikerjakan komputer. Keunggulan dari aplikasi komputer ini selain memberi kemudahan terhadap berbagai kegiatan pengolahan data dan informasi di berbagai bidang kehidupan, misalnya penggunaan komputer dalam bidang pemerintahan, organisasi social, militer, bank, pendidikan, transportasi, perdagangan, industri, dan lain sebagainya. Dengan adanya kemajuan dalam teknologi informasi, komunikasi dan komputer

maka kemudian muncul masalah baru, yaitu masalah keamanan akan data dan informasi. Dalam hal ini akan membuka peluang bagi orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk menggunakannya sebagai tindak kejahatan, dan tentunya akan merugikan pihak tertentu.

Penggunaan *gadget* pada masa sekarang ini, tidak hanya digunakan oleh orang dewasa, namun juga remaja sampai anak-anak. Penggunaan gadget pada remaja maupun anak-anak sering kali digunakan untuk bermain games, membaca *email*, *chatting* dan nonton video. Sehingga pencurian data pun semakin mudah melalui aplikasi maupun dari *website* yang di kunjungi.

Siswa SMK merupakan bagian dari para remaja yang kesehariannya tidak jauh dari gadget. Terlebih di masa pandemic ini gadget sudah sangat melekat pada keseharian mereka. Sehingga mereka harus diedukasi

tentang cara pengamanan serta pencegahan pencurian data. Siswa SMK dipilih karena usia mereka yang sudah cukup matang untuk bias mengerti tentang pentingnya keamanan data dan informasi. Sehingga edukasi yang diberikan akan mudah untuk dipahami, diterapkan, dan mengedukasikan pada keluarga maupun lingkungan sekitarnya.

Tujuan dari pengabdian ini masyarakat khususnya siswa SMK dapat mengetahui cara mengamankan data, mengantisipasi ancaman terhadap data dan informasi, mengetahui jenis-jenis ancaman terhadap data dan informasi, serta dapat menanggulangi atau melakukan pencegahan terhadap ancaman data dan informasi.

II. METODE PELAKSANAAN

Seminar adalah pertemuan berkala yang diadakan oleh seseorang yang sedang melaksanakan tugasnya. Seminar berasal dari kata Latin *semin* yang berarti benih atau dari kata *seminarium*, yang artinya tanah tempat menanam benih. Jadi, seminar memiliki arti tempat benih-benih kebijaksanaan.

Tahapan pelaksanaan seminar adalah presentasi dari narasumber, tanya jawab dengan peserta seminar, dan dapat memberikan ulasan materi seminar dari narasumber. Seminar ini dilaksanakan dengan harapan peserta seminar, dapat menyerap dan menerapkan ilmu yang disampaikan narasumber.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang telah sukses dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yang telah disusun sebelumnya, kegiatan utama yaitu tatap muka dan seminar. Pada kegiatan tersebut dilakukan kegiatan perkenalan diri, penyampaian materi dan beberapa kegiatan lain seperti tanya jawab dan kuis.



Gambar 3. 1 Penyampaian Materi



Gambar 3. 2 Sesi Tanya Jawab



Gambar 3. 3 Penyerahan bingkisan kenang-kenangan



Gambar 3. 4 Penyerahan Plakat



Gambar 3. 5 Penyerahan Sertifikat



Gambar 3. 6 Peserta kegiatan yang didampingi oleh Dosen Pembimbing dan Perwakilan dari SMK IPTEK

Keamanan Data dan Informasi adalah praktik melindungi informasi digital dari akses tidak sah, korupsi, atau pencurian di seluruh siklus hidupnya. Ini adalah konsep yang mencakup setiap aspek keamanan informasi dari keamanan fisik perangkat keras dan perangkat penyimpanan hingga kontrol administratif

dan akses, serta keamanan logis dari aplikasi perangkat lunak. Berkembangnya teknologi smartpone dan meningkatnya aktivitas di internet adalah salah satu celah yang turut menyumbang kejahatan dunia maya. Begitu banyak data yang di curi dan disalahgunakan.

Keamanan Data dan Informasi sangat penting yang dimana keamanan itu juga seharusnya menjadi kebutuhan bagi yang menggunakannya mengingat bahwa banyaknya data yang disalah gunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab dan minimnya pengetahuan tentang keamanan data.

Ada 3 alasan kenapa keamanan data itu sangatlah penting:

1. Mencegah pontensi kerugian maretial.
2. Mengurangi resiko penyalahgunaan data dan informasi.
3. Memperkecil peluang tindakan criminal.

Dengan adanya teknologi yang dipakai saat ini harus diimbangi dengan tumbuhnya kesadaran diri dan pengetahuan tentang keamanan data untuk melindungi data diri mereka.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa para peserta dapat menyerap materi tentang keamanan data dan informasi yang telah disampaikan pada kegiatan seminar.

DAFTAR PUSTAKA

Yuzal, Indra.dkk. 2016. *Panduan Praktis Seminar*. Jakarta: Rajawali Press